

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengembangan modul praktikum IPA materi Gaya dengan berbasis inkuiri untuk meningkatkan keterampilan proses dasar sains siswa pada kelas IV MI Ta'lim Mubtadi 2 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah pengembangan bahan ajar berupa modul praktikum IPA dan untuk mengetahui kelayakan modul praktikum IPA berbasis inkuiri untuk meningkatkan keterampilan prproses dasar sains kelas IV di MI Ta'lim Mubtadi 2.
2. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) tipe 4D menurut teori Tiaragarajaan, yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran). Metode dan model ini dipilih karena model pengembangan ini lebih efektif untuk mengembangkan perangkat pembelajaran.
3. Kelayakan pada modul praktikum IPA yang dikembngkan pada penelitian ini dapat dikatakan layak karena nilai uji validitas dari ketiga penilaian tersebut memperoleh skor rata-rata minimal yaitu 4,0 dan tingkat kesepakatan antar penilai mendapatkan skor lebih besar dari skor minimal

yaitu 80%. Rincian hasil yang diperoleh sebagai berikut: pada tahap aspek fisik/tampilan, nilai rata-rata skor dari ketiga validator adalah 4,83. Sesuai kriteria kelayakan produk, rata-rata skor termasuk kategori valid, sehingga dapat digunakan tanpa perbaikan. Pada tahap aspek pemanfaatan nilai rata-rata skor dari ketiga validator adalah 4,86. Sesuai kriteria nilai kelayakan produk, rata-rata skor termasuk kategori valid, sehingga dapat digunakan tanpa perbaikan. Pada tahap aspek bahasa dan materi, nilai skor dari ketiga adalah 5,00. Sesuai kriteria kelayakan produk, rata-rata skor termasuk valid sehingga dapat digunakan tanpa perbaikan. Sedangkan hasil rekapitulasi nilai secara keseluruhan aspek dari ketiga validator memperoleh nilai rerata skor 4,90. Sesuai nilai kriteria kelayakan produk, rerata skor secara keseluruhan termasuk kategori valid. Sesuai kesepakatan antar setiap penilai mendapatkan skor 86%. Sesuai kelayakan produk, skor ini lebih besar dari skor minimal yaitu 80%, maka hal ini menunjukkan bahwa produk layak digunakan.

## **B. Saran Penggunaan**

Berdasarkan hasil penelitian modul praktikum IPA materi Gaya yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran memberikan beberapa hal penting untuk diperhatikan. Maka dari itu peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil pengembangan modul praktikum IPA merupakan salah satu variasi bahan ajar atau media pembelajaran. Akan tetapi bahan ajar atau media ini disesuaikan dengan kemampuan siswa dan karakteristik siswa disekolah.
2. Pengembangan modul praktikum IPA bisa juga dikembangkan pada mata pelajaran lainnya agar siswa lebih aktif, dan mandiri dalam belajar.
3. Pembuatan modul praktikum membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatannya karena dengan konsep yang panjang dan juga biaya yang cukup mahal karena dalam pengembangan apapun terdapat kelebihan juga kekurangan.